

## **IMPLEMENTASI PRAKTIK SHOLAT DAN WUDHU DALAM PENGUATAN PEMAHAMAN IBADAH SISWA SD NEGERI 058119 PEMATANG SENTANG**

**Diani Syahfitri<sup>1</sup>, Novita Sari<sup>1</sup>, Syarifah Hidayani<sup>1</sup>, Sulaiman Siregar<sup>1</sup>,  
Mumtazah Sandea Nova<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Institut Jam'iyah Mahmudiyah Langkat

*email: \*diani\_syahfitri@ijm.ac.id*

**Abstract:** This study aims to improve students' understanding of the practices of wudu and prayer at SD Negeri 058119 Pematang Sentang through learning activities that involve hands-on practice. The rationale for this activity stems from the fact that some students are still unable to perform wudu and prayer correctly, both in terms of the sequence of movements and the recitations. The methods used in this activity included observation, hands-on practice, and mentoring. Observations were conducted to assess students' initial abilities, followed by step-by-step wudu and prayer practice, as well as mentoring by university students throughout the activity to assist students facing difficulties. The results of the activity showed a significant improvement in students' understanding after participating. Students gained a better grasp of the proper procedures for wudu and prayer and became more confident in performing them. The use of PowerPoint presentations in delivering the material also helped students grasp the explanations more easily. Additionally, the hands-on practice provided a more tangible learning experience, enabling students to not only understand the theory but also perform their religious duties effectively. Another observable impact was an increase in students' discipline and awareness regarding maintaining cleanliness and performing religious practices in their daily lives. This activity also benefited the school environment as students demonstrated improved behavior and greater orderliness. Thus, this activity proved effective in helping to enhance students' understanding and practice of religious rituals.

**Keyword:** Islamic religious education; wudu; prayer

**Abstrak:** Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai praktik ibadah wudhu dan sholat di SD Negeri 058119 Pematang Sentang melalui kegiatan pembelajaran yang melibatkan praktik langsung. Latar belakang kegiatan ini didasarkan pada masih adanya siswa yang belum mampu melaksanakan wudhu dan sholat dengan benar, baik dari segi urutan gerakan maupun bacaan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi observasi, praktik langsung dan pendampingan. Observasi dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, kemudian dilanjutkan dengan praktik wudhu dan sholat secara bertahap, serta pendampingan oleh mahasiswa selama kegiatan berlangsung untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman yang cukup baik pada siswa setelah mengikuti kegiatan. Siswa menjadi lebih mengerti tata cara wudhu dan sholat dengan benar serta lebih percaya diri dalam mempraktikkannya. Penggunaan media PowerPoint dalam penyampaian materi juga membantu siswa lebih mudah memahami penjelasan yang diberikan. Selain itu, kegiatan praktik langsung memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata sehingga siswa tidak hanya mengetahui secara teori tetapi juga mampu melaksanakan ibadah dengan baik. Dampak lain yang terlihat adalah meningkatnya kedisiplinan dan kesadaran siswa dalam menjaga kebersihan serta menjalankan ibadah dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini juga memberikan manfaat bagi lingkungan sekolah karena siswa menunjukkan perubahan sikap yang lebih baik dan lebih tertib. Dengan demikian, kegiatan ini terbukti dapat membantu meningkatkan pemahaman dan praktik ibadah siswa secara lebih baik.

**Kata kunci:** pendidikan agama Islam; wudhu; sholat

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses penting dalam membentuk kepribadian dan perilaku seseorang. Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena berperan dalam membentuk pola pikir, sikap dan perilaku seseorang sejak usia dini. Melalui pendidikan, seseorang diarahkan untuk mengenal nilai-nilai yang baik serta mampu membedakan antara hal yang benar dan yang salah dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan juga menjadi sarana dalam membangun kualitas sumber daya manusia agar mampu menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Oleh karena itu, pendidikan tidak hanya berfokus pada pengetahuan semata tetapi juga pada pembentukan karakter yang baik sehingga mampu menciptakan generasi yang memiliki kepribadian yang kuat dan bertanggung jawab. (Wibowo, et al, 2024)

Pendidikan merupakan proses penting dalam membentuk kepribadian dan perilaku seseorang sejak usia dini. Melalui pendidikan, siswa tidak hanya memperoleh ilmu pengetahuan tetapi juga belajar mengenai nilai-nilai kehidupan yang akan membimbing mereka dalam menjalani kehidupan sehari-hari. (Hamim, et al, 2022) Proses pendidikan yang baik akan membantu siswa untuk tumbuh menjadi pribadi yang disiplin, jujur, serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri dan lingkungan. Pendidikan agama Islam memiliki peran yang sangat besar dalam membentuk karakter siswa agar memiliki akhlak yang baik serta mampu menjalankan ibadah dengan benar sesuai dengan ajaran agama yang dianut.

Pendidikan agama Islam di sekolah dasar menjadi dasar utama dalam menanamkan pemahaman tentang ibadah kepada siswa. Pada tahap ini, siswa berada pada masa yang sangat penting dalam proses pembentukan kebiasaan dan sikap, sehingga nilai-nilai agama perlu

ditanamkan dengan baik. Siswa mulai dikenalkan dengan berbagai bentuk ibadah seperti sholat dan wudhu yang merupakan kewajiban bagi setiap muslim. Pemahaman yang baik sejak dini akan membantu siswa dalam menjalankan ibadah dengan benar serta menjadikannya sebagai kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan dengan penuh kesadaran. (Afnanda, et al, 2024)

Sholat merupakan ibadah utama dalam Islam yang wajib dilaksanakan oleh setiap muslim dalam kehidupan sehari-hari. Sholat tidak hanya sekadar gerakan dan bacaan tetapi juga mengandung makna yang sangat dalam mengenai hubungan antara manusia dengan Allah SWT sebagai bentuk penghambaan. (Anshari, et al, 2025) Melalui ibadah sholat, seseorang diajarkan untuk disiplin dalam waktu, menjaga kekhusyukan, serta membiasakan diri untuk selalu mengingat Allah. Untuk dapat melaksanakan sholat dengan baik, seseorang harus memahami tata cara yang benar, mulai dari niat, gerakan, hingga bacaan yang harus diucapkan agar ibadah yang dilakukan menjadi sah dan diterima.

Wudhu merupakan syarat sah dalam melaksanakan sholat sehingga memiliki peran yang sangat penting dalam ibadah seorang muslim. Wudhu mengajarkan tentang kebersihan dan kesucian sebelum melaksanakan ibadah, baik secara fisik maupun secara batin. Siswa yang memahami tata cara wudhu dengan baik akan lebih mudah dalam melaksanakan sholat dengan benar karena telah memenuhi syarat sahnya ibadah. Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa yang belum memahami urutan dan tata cara wudhu secara tepat, sehingga diperlukan pembelajaran yang lebih mendalam dan praktik secara langsung agar pemahaman mereka menjadi lebih baik. (Afidah, et al, 2023)

Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut melalui praktik langsung yang

melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Dengan adanya kegiatan ini, siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan tetapi juga mempraktikkan secara langsung tata cara wudhu dan sholat dengan bimbingan yang tepat. Diharapkan melalui kegiatan ini, siswa dapat memahami dan mempraktikkan ibadah dengan benar serta menjadikannya sebagai kebiasaan yang baik dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat membentuk karakter yang lebih baik sejak usia dini.

## METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi observasi, praktik langsung dan pendampingan kepada siswa selama proses kegiatan berlangsung. Observasi dilakukan pada tahap awal untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa mengenai tata cara wudhu dan sholat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat melihat secara langsung bagaimana kemampuan awal siswa dalam melaksanakan ibadah, baik dari segi gerakan maupun bacaan. Hasil observasi menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum memahami urutan dan tata cara yang benar, sehingga diperlukan kegiatan lanjutan yang dapat membantu meningkatkan pemahaman mereka secara lebih baik. (Arikunto, 2021)

Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan praktik langsung yang dilakukan secara bertahap agar siswa lebih mudah mengikuti setiap langkah yang diajarkan. Siswa dibimbing mulai dari membaca niat wudhu, membasuh anggota tubuh dengan urutan yang benar, hingga membaca doa setelah wudhu. Setelah itu, siswa juga diajarkan tata cara sholat mulai dari takbiratul ihram sampai salam dengan gerakan dan bacaan yang benar. Selama kegiatan berlangsung, dilakukan pendampingan secara langsung oleh mahasiswa untuk membantu siswa yang

mengalami kesulitan. Pendampingan ini bertujuan agar setiap siswa dapat mengikuti kegiatan dengan baik, merasa lebih percaya diri, serta mampu memahami dan mempraktikkan ibadah dengan benar dalam kehidupan sehari-hari.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini diikuti oleh siswa SD Negeri 058119 Pematang Sentang dengan jumlah peserta yang cukup banyak dan berasal dari beberapa kelas yang berbeda. Sejak awal kegiatan dimulai, suasana sudah terlihat hidup dengan kehadiran siswa yang datang dengan penuh semangat dan rasa ingin tahu. Siswa duduk dengan tertib sambil memperhatikan setiap arahan yang diberikan oleh mahasiswa. Antusias siswa terlihat dari kesiapan mereka dalam mengikuti kegiatan, seperti membawa perlengkapan yang dibutuhkan serta kesungguhan dalam mendengarkan penjelasan. Selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan minat yang tinggi, terutama saat memasuki sesi praktik langsung, di mana mereka dapat terlibat secara aktif dan tidak hanya mendengarkan penjelasan.



Gambar 1. Penyampaian Materi

Pada tahap awal kegiatan, siswa diberikan penjelasan mengenai pentingnya wudhu dan sholat dalam kehidupan sehari-hari sebagai dasar dalam menjalankan ibadah. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan media PowerPoint agar siswa lebih mudah memahami isi

yang disampaikan serta dapat melihat penjelasan secara lebih jelas melalui tampilan di layar. Materi yang ditampilkan berisi penjelasan tentang pengertian wudhu dan sholat, tujuan pelaksanaannya, serta langkah-langkah yang harus dilakukan. Tampilan slide dibuat menarik dengan perpaduan gambar dan tulisan yang jelas sehingga siswa tidak merasa bosan dan tetap fokus selama kegiatan berlangsung.

Mahasiswa menjelaskan materi dengan bahasa yang sederhana, jelas dan perlahan agar semua siswa dapat mengikuti penjelasan dengan baik. Setiap bagian materi dijelaskan secara bertahap, dimulai dari pengenalan dasar hingga penjelasan yang lebih rinci mengenai tata cara pelaksanaan. Mahasiswa juga sesekali memberikan contoh sederhana yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa agar mereka lebih mudah memahami maksud dari materi yang disampaikan. Cara penyampaian yang tidak terlalu cepat membuat siswa memiliki waktu untuk memahami setiap penjelasan tanpa merasa terburu-buru.

Selama penyampaian materi berlangsung, suasana kelas terlihat tertib dan siswa menunjukkan perhatian yang baik. Mereka memperhatikan layar dengan serius dan mendengarkan penjelasan dengan penuh minat. Beberapa siswa terlihat mencatat hal-hal penting, sementara yang lain mengamati gambar yang ditampilkan pada slide. Pada saat tertentu, mahasiswa juga mengajukan pertanyaan ringan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka dan hal ini membuat siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti kegiatan.

Tidak hanya itu, beberapa siswa mulai mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum mereka pahami, seperti urutan wudhu yang benar atau bacaan dalam sholat. Mahasiswa dengan sabar menjawab setiap pertanyaan yang diajukan sehingga siswa merasa lebih jelas dan tidak ragu lagi. Interaksi ini membuat

suasana menjadi lebih hidup dan membantu siswa untuk lebih memahami materi yang diberikan.

Penggunaan media PowerPoint dalam kegiatan ini terbukti sangat membantu dalam menarik perhatian siswa serta memudahkan mereka dalam memahami materi. Tampilan visual yang menarik membuat siswa lebih fokus dan tidak mudah bosan. Selain itu, penjelasan yang disertai gambar membantu siswa untuk mengingat materi dengan lebih baik. Dengan cara ini, siswa tidak hanya mendengar penjelasan tetapi juga melihat dan memahami secara langsung, sehingga pemahaman mereka menjadi lebih kuat dan lebih mudah diingat dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah penyampaian materi selesai, kegiatan dilanjutkan dengan praktik wudhu yang dilakukan secara langsung oleh siswa agar mereka dapat memahami dengan lebih jelas setiap langkah yang telah dijelaskan sebelumnya. Siswa dipanggil secara bergantian untuk mempraktikkan tata cara wudhu mulai dari membaca niat, membasuh wajah, tangan, mengusap kepala, hingga membasuh kaki dan membaca doa setelah wudhu. Kegiatan ini dilakukan dengan tertib sehingga setiap siswa mendapatkan kesempatan untuk mencoba secara langsung tanpa terburu-buru.

Mahasiswa mendampingi setiap siswa dengan penuh perhatian selama proses praktik berlangsung. Setiap gerakan yang dilakukan siswa diperhatikan dengan baik dan jika terdapat kesalahan dalam urutan atau cara membasuh anggota tubuh, mahasiswa langsung memberikan arahan dengan cara yang baik dan mudah dipahami. Bimbingan diberikan secara perlahan agar siswa tidak merasa takut atau malu ketika melakukan kesalahan. Pendampingan ini sangat membantu siswa dalam memperbaiki cara wudhu mereka sehingga menjadi lebih tepat sesuai dengan yang diajarkan.



Gambar 2. Praktik Wudhu

Siswa terlihat sangat bersemangat saat melakukan praktik karena mereka dapat langsung mencoba apa yang telah mereka pelajari sebelumnya. Beberapa siswa yang awalnya ragu menjadi lebih percaya diri setelah mencoba secara langsung. Suasana kegiatan juga terlihat aktif karena siswa saling memperhatikan teman-temannya yang sedang praktik, sehingga mereka dapat belajar tidak hanya dari pengalaman sendiri tetapi juga dari orang lain. Dalam kegiatan ini, siswa tidak hanya belajar tetapi juga memperbaiki kesalahan yang sebelumnya mereka lakukan tanpa mereka sadari.

Praktik wudhu ini membantu siswa memahami dengan lebih jelas setiap langkah yang harus dilakukan. Dengan melihat, mendengar dan langsung mencoba, siswa menjadi lebih mudah mengingat urutan wudhu dengan benar. Selain itu, kegiatan ini juga menanamkan kebiasaan baik dalam menjaga kebersihan sebelum melaksanakan ibadah. Melalui praktik langsung, pemahaman siswa menjadi lebih kuat dan mereka dapat melaksanakannya dengan lebih baik dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan selanjutnya adalah praktik sholat yang dilakukan secara bersama-sama agar siswa dapat memahami gerakan dan bacaan dengan lebih baik. Siswa berdiri dengan rapi dan membentuk barisan seperti saat melaksanakan sholat berjamaah. Mahasiswa berada di depan sebagai contoh, memperagakan setiap gerakan sholat mulai dari takbiratul ihram hingga salam dengan urutan yang benar. Siswa mengikuti setiap gerakan dengan

penuh perhatian dan berusaha menirukan dengan sebaik mungkin.



Gambar 3. Praktik Sholat

Mahasiswa membimbing siswa secara perlahan dalam setiap gerakan dan bacaan sholat. Penjelasan diberikan pada setiap tahap, seperti posisi tangan saat berdiri, gerakan rukuk dan sujud, serta bacaan yang harus diucapkan. Jika terdapat siswa yang masih kurang tepat dalam melakukan gerakan, mahasiswa langsung memberikan arahan dengan cara yang mudah dipahami. Bimbingan ini membantu siswa untuk memperbaiki kesalahan dan memahami tata cara sholat dengan lebih baik.

Siswa terlihat mengikuti kegiatan dengan serius dan penuh semangat. Mereka berusaha menirukan setiap gerakan dengan baik serta memperhatikan bacaan yang diucapkan. Beberapa siswa yang sebelumnya belum hafal bacaan sholat mulai mencoba mengikutinya secara perlahan. Kegiatan ini memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan karena siswa tidak hanya mendengarkan tetapi juga langsung mempraktikkan secara bersama-sama.

Suasana kebersamaan dalam praktik ini membuat siswa merasa lebih nyaman dan tidak takut melakukan kesalahan. Mereka belajar bersama dengan teman-temannya sehingga suasana menjadi lebih santai dan tidak tegang. Siswa juga saling membantu dengan mengingatkan jika ada yang lupa gerakan atau bacaan. Kegiatan ini membantu siswa untuk lebih mudah memahami urutan gerakan sholat

serta bacaan yang harus diucapkan, sehingga mereka dapat melaksanakan sholat dengan lebih baik dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai, acara ditutup dengan sesi foto bersama antara mahasiswa dan seluruh siswa yang mengikuti kegiatan. Foto bersama ini dilakukan sebagai bentuk dokumentasi serta kenangan dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Siswa terlihat sangat senang dan antusias saat mengikuti sesi foto, yang menunjukkan bahwa kegiatan berjalan dengan baik dan memberikan kesan yang menyenangkan bagi mereka. Kegiatan ini tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan tetapi juga mempererat hubungan antara mahasiswa dan siswa melalui suasana yang penuh kebersamaan.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman yang cukup baik pada siswa mengenai tata cara wudhu dan sholat. Siswa yang sebelumnya belum memahami dengan benar menjadi lebih mengerti setelah mengikuti kegiatan ini. Selain itu, siswa juga terlihat lebih percaya diri dalam mempraktikkan ibadah, baik secara individu maupun bersama-sama. Perubahan ini terlihat dari kemampuan mereka dalam melakukan gerakan dan bacaan dengan lebih baik dibandingkan sebelum kegiatan berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan praktik langsung yang dilakukan memberikan manfaat yang besar dalam membantu siswa memahami dan melaksanakan ibadah dengan benar.

## **PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan ini menunjukkan bahwa praktik langsung memiliki peran yang sangat besar dalam membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Siswa yang sebelumnya hanya

mengetahui tata cara wudhu dan sholat dari penjelasan di dalam kelas menjadi lebih mengerti setelah mereka mencoba secara langsung. Pengalaman praktik membuat siswa dapat melihat, merasakan dan melakukan sendiri setiap langkah yang harus dilakukan. Kesalahan yang sebelumnya tidak disadari menjadi terlihat dan dapat segera diperbaiki melalui bimbingan dari mahasiswa. Proses belajar seperti ini membuat pemahaman siswa menjadi lebih kuat karena mereka tidak hanya menghafal tetapi juga memahami cara melakukannya dengan benar dalam kehidupan sehari-hari. (Sholicha, et al, 2024)

Kegiatan ini juga membantu siswa dalam membentuk kebiasaan yang baik sejak usia dini. Wudhu mengajarkan siswa untuk selalu menjaga kebersihan diri sebelum melaksanakan ibadah, sedangkan sholat melatih kedisiplinan dalam menjalankan kewajiban sebagai seorang muslim. Siswa yang terbiasa melakukan wudhu dan sholat dengan benar akan lebih mudah menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kebiasaan ini sangat penting karena dapat membentuk sikap tanggung jawab serta meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya ibadah. Perubahan yang terlihat selama kegiatan menunjukkan bahwa siswa mulai lebih tertib, lebih serius dan lebih menghargai proses belajar yang mereka jalani. (Suryadi, 2022)

Peran guru dan pendamping dalam kegiatan ini sangat penting karena menjadi sumber utama dalam memberikan arahan dan contoh yang baik kepada siswa. Bimbingan yang dilakukan secara langsung membuat siswa merasa lebih terbantu, terutama bagi mereka yang masih mengalami kesulitan dalam memahami gerakan maupun bacaan. Guru dan mahasiswa memberikan perhatian kepada setiap siswa sehingga tidak ada yang tertinggal dalam mengikuti kegiatan. Hubungan yang baik antara pendamping

dan siswa juga membuat suasana belajar menjadi lebih nyaman, sehingga siswa tidak merasa takut untuk bertanya atau mencoba. Hal ini sangat membantu dalam meningkatkan semangat belajar siswa.

Kegiatan ini memberikan dampak positif yang cukup besar bagi lingkungan sekolah secara keseluruhan. Siswa tidak hanya mengalami peningkatan dalam pemahaman ibadah tetapi juga menunjukkan perubahan sikap yang lebih baik. Mereka menjadi lebih disiplin dalam mengikuti kegiatan, lebih menghargai waktu, serta lebih sadar akan pentingnya menjaga kebersihan dan menjalankan ibadah dengan benar. Lingkungan sekolah juga menjadi lebih tertib karena siswa mulai terbiasa melakukan hal-hal baik yang telah mereka pelajari. Dampak ini diharapkan dapat terus berlanjut sehingga kegiatan seperti ini dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi perkembangan siswa.

## **SIMPULAN**

Kegiatan implementasi praktik sholat dan wudhu di SD Negeri 058119 Pematang Sentang memberikan dampak yang positif dalam meningkatkan pemahaman ibadah siswa. Siswa yang sebelumnya hanya mengetahui secara teori menjadi lebih paham setelah mengikuti praktik secara langsung. Mereka dapat melihat dan melakukan sendiri setiap langkah wudhu dan sholat dengan benar sehingga pemahaman yang dimiliki menjadi lebih jelas. Kegiatan ini juga membuat siswa lebih aktif dalam belajar karena mereka terlibat langsung dalam setiap proses yang dilakukan.

Kegiatan ini juga membantu membentuk kebiasaan baik pada siswa, terutama dalam menjaga kebersihan dan melaksanakan ibadah dengan tertib. Siswa menjadi lebih disiplin dan percaya diri dalam menjalankan sholat serta tidak ragu

lagi dalam melakukan wudhu dengan benar. Perubahan sikap yang terlihat menunjukkan bahwa kegiatan ini memberikan manfaat tidak hanya dalam pengetahuan tetapi juga dalam perilaku sehari-hari siswa. Hal ini diharapkan dapat terus berlanjut sehingga siswa terbiasa menjalankan ibadah dengan baik dalam kehidupan mereka.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak SD Negeri 058119 Pematang Sentang selaku mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah memberikan kesempatan, dukungan, serta kerja sama yang sangat baik selama pelaksanaan program “Implementasi Praktik Sholat dan Wudhu dalam Penguatan Pemahaman Ibadah Siswa”. Apresiasi juga disampaikan kepada kepala sekolah, para guru, serta seluruh siswa yang telah berpartisipasi aktif sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat yang nyata dalam meningkatkan pemahaman serta praktik ibadah siswa. Semoga sinergi yang telah terjalin ini dapat terus berlanjut dan memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan, khususnya dalam pembentukan karakter religius di lingkungan sekolah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afidah, N., Rahmawati, D., & Sari, M. (2023). Sosialisasi praktik wudhu dan sholat pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEK*, 5(2), 112–118.
- Afnanda, M., & Pradana, M. A. (2024). Peningkatan pemahaman ibadah melalui seminar bersuci dan sholat

- pada siswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 55–62.
- Anshari, S., Ningsih, W., Pasi, R. D., Azima, N., Musdansi, D. P., & Mailani, I. (2025). Implementasi program wudhu untuk meningkatkan pemahaman bersuci di masyarakat. *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 405–411
- Arikunto, S. (2021). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamim, A. H., et al. (2022). *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Sholicha, N., & Aliyah, N. D. (2024). Pembiasaan sholat dalam membentuk karakter religius siswa. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 5(2), 98–106.
- Suryadi. (2022). *Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wibowo, H., et al. (2024). *Pendidikan Masyarakat dan Kesadaran Beragama*. Bandung: Mega Press Nusantara.